

ABSTRAK

Monalisa Christy, 2020, Model *Ice Breaking* Pada Layanan Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 2 Pamekasan, Skripsi, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin. M. Pd.

Kata Kunci: *Ice Breaking* dan Layanan Bimbingan Klasikal

Ice Breaking pada layanan bimbingan klasikal menjadi hal penting untuk mengalihkan situasi dari yang berkesan tegang, membosankan, membuat mengantuk dan menjenuhkan menjadi rileks, bersemangat dan tidak membuat mengantuk.. Peneliti mengangkat judul tersebut karena ingin mengetahui seberapa pengaruhnya ice breaking saat diberikan apabila suasana kelas sudah tidak kondusif lagi.

Dalam penelitian ini terdapat 3 fokus penelitian pertama, apa saja jenis *ice breaking* yang digunakan di SMP Negeri 2 Pamekasan? Kedua, Bagaimana penggunaan teknik *ice breaking* dalam layanan klasikal untuk mengurangi kejenuhan siswa? Ketiga, Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam memberikan teknik ice breaking?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian deskriptif. Metode yang dipakai yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah yang digunakan dalam menganalisis data dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan cara perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber dan teknik.

Hasi Penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Jenis *ice breaking* yang digunakan di SMP Negeri 2 Pamekasan, (1) tebak gambar (2) lempar bola (3) acak kata (4) pesan berantai (5) yel-yel (6) tebak diriku (7) berbicara cepat tepat (8) badak vs badut. *Kedua* langkah-langkah diberikannya teknik *ice breaking* acak kata, (1) ibu meminta peserta didik untuk duduk tenang dan mendengarkan instruksi (2) guru meminta peserta didik untuk berkumpul bersama kelompoknya, biasanya ibu membagi menjadi 4 kelompok sesuai tempat duduk yang (3) tugas peserta didik yaitu menyusun acak kata menjadi sebuah kata yang mempunyai arti (4) setelah siswa memahami permainan akan segera dimulai (5) ibu menayangkan slide acak kata di laptop dan meminta setiap kelompok maju bergantian dengan jangka waktu hanya 5menit (6) jika sudah selesai ibu akan mendapatkan kelompok pemenang. *Ketiga* faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukung (1) sarana prasarana (2) minat dan motivasi siswa (3) keaktifan guru dalam mengajar. Dan faktor penghambat (1) sumber belajar masih minim (2) alat peraga atau media masih terbatas (3) siswa yang berbicara sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung (4) tidak sedikit siswa yang kurang serius saat kegiatan *ice breaking*.